

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum RS Nur Hidayah Bantul**

#### **1. Sejarah RS Nur Hidayah Bantul**

Rumah Sakit Nur Hidayah adalah rumah sakit swasta yang berlokasi di Jalan Imogiri Timur Km 11, Desa Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini berdiri dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau, berkualitas, dan berdasarkan prinsip-prinsip islami.

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul didirikan sebagai wujud kepedulian terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini berawal dari sebuah Balai Kesehatan yang berkembang pesat seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan yang diberikan.

Didirikan secara resmi pada tahun 2003, RS Nur Hidayah mulai beroperasi sebagai rumah sakit dengan komitmen memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan islami. Seiring perkembangan waktu, rumah sakit ini terus melakukan peningkatan sisi fasilitas, layanan medis, maupun teknologi informasi. Awalnya hanya menyediakan layanan dasar, rumah sakit ini kini telah menjadi rumah sakit tipe C dengan berbagai layanan spesialisik, seperti layanan rawat jalan, rawat inap, bedah, kebidanan, laboratorium, farmasi, dan instalasi gawat darurat (IGD) 24 jam.

Rumah Sakit Nur Hidayah memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 75 bed, yang terbagi ke dalam beberapa ruang perawatan, seperti kelas VIP, kelas I, II, dan III. Rumah sakit ini juga telah bermitra dengan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan lainnya, dan menjadi salah satu rujukan masyarakat Bantul dan sekitarnya.

#### **2. Visi RS Nur Hidayah Bantul**

Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang Islami dan terpercaya

3. Misi RS Nur Hidayah Bantul
  - a. Memberikan pelayanan kesehatan profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.
  - b. Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.
  - c. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak.
  - d. Meningkatkan sarana dan prasarana serta sistem informasi yang mendukung pelayanan prima.
4. Motto RS Nur Hidayah Bantul  
 “Melayani dengan Nurani dan Profesionalisme”

## **B. Analisis Data**

### 1. Aspek *Human* (Manusia)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul menunjukkan bahwa aspek human atau kepuasan pengguna cukup terpenuhi. Mayoritas petugas, baik dari kalangan tenaga medis seperti dokter dan perawat maupun staf administrasi, menyampaikan bahwa SIMRS telah mempermudah proses kerja, khususnya dalam pencatatan dan akses data rekam medis pasien. Pengguna merasa terbantu dengan fitur-fitur yang terintegrasi dalam sistem, seperti kemudahan input data, akses informasi pasien secara real-time, dan percepatan dalam proses administrasi. Hal ini dinilai meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan manual. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Petugas cukup puas karena SIMRS membantu mempercepat proses
---

administrasi, terutama saat discharge pasien. Namun, masalah teknis seperti data tidak tersimpan otomatis atau akses lambat membuat pekerjaan kadang terhambat.

**Informan A**

Secara umum, dokter merasa sistem cukup membantu, namun penggunaan masih terkendala ketika harus visit ke kamar pasien karena tidak tersedia perangkat portabel. Input data masih sering dilakukan di komputer di counter, secara bergantian.

**Informan B**

Perawat menyatakan SIMRS sangat membantu dalam pencatatan dan pelaporan, mengurangi penggunaan kertas, dan mempercepat dokumentasi.

**Informan C**

Dari wawancara di atas, dipertegas dengan triangulasi sumber :

Penggunaan SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul sudah diterapkan dan memberikan manfaat dalam efisiensi kerja. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur dan dukungan teknis untuk pelayanan rawat inap agar lebih optimal.

**Triangulasi Data**

Berdasarkan informasi yang di berikan triangulasi sumbermenyatakan bahwa dalam penggunaan SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah diterapkan dan memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam proses administrasi dan pencatatan medis pada pelayanan rawat inap. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan akan pengembangan infrastruktur serta dukungan teknis yang memadai agar penerapan SIMRS dapat berjalan lebih optimal dan merata di seluruh unit pelayanan.

## 2. Aspek Organization (Organisasi)

Berdasarkan hasil wawancara penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul menunjukkan kontribusi positif terhadap aspek organisasi, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, perawat, dan dokter, secara umum mereka merasa cukup puas dengan implementasi SIMRS karena sistem ini telah membantu mempercepat alur kerja administratif,

khususnya dalam proses discharge pasien dan pencatatan data medis. Dalam konteks organisasi, SIMRS telah mendukung koordinasi antarunit, memperjelas alur kerja, serta meningkatkan efisiensi pelayanan. Petugas merasa terbantu dengan adanya sistem yang terintegrasi, yang memungkinkan akses informasi pasien secara real-time dan mempermudah kolaborasi antar tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Relatif puas terhadap kebijakan penggunaan sistem. Namun berharap adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas, serta penambahan sumber daya manusia untuk menangani beban kerja administratif yang tinggi.

**A. Informan A**

Puas, karena diberikan dukungan finansial bagi pelayanan awat inap di RS Nur Hidayah Bantul serta dilengkapi fasilitas komputer yang baik.

**Informan B**

Iya puas karena merasa terbantu, tapi berharap adanya peningkatan dukungan, khususnya dalam hal pelibatan pengguna dalam evaluasi dan perbaikan sistem.

**Informan C**

Dari wawancara di atas, dipertegas dengan triangulasi sumber :

Aspek organisasi dalam implementasi SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah berjalan dengan baik. Keberhasilan ini didukung oleh kesiapan pengguna, dukungan fasilitas, serta kemudahan akses data yang mempercepat pelayanan rawat inap.

**Triangulasi Data**

Berdasarkan informasi yang diberikan melalui triangulasi sumber menyatakan bahwa dalam aspek organisasi, implementasi SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah berjalan dengan baik. Keberhasilan ini didukung oleh kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem, tersedianya fasilitas penunjang seperti perangkat komputer dan jaringan yang memadai, serta kemudahan akses data yang mempercepat proses pelayanan rawat inap. Koordinasi antarunit juga menjadi lebih efisien karena alur kerja yang lebih terstruktur melalui sistem yang terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara organisasi, rumah sakit telah mampu

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penerapan SIMRS secara efektif.

### 3. Aspek *Technology* (Teknologi)

Berdasarkan hasil wawancara penggunaan SIMRS pada pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul dari aspek teknologi menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, namun belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, sistem ini telah mempermudah proses dokumentasi dan pencatatan medis secara digital, serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Fitur-fitur seperti akses data pasien, pengisian rekam medis, dan pengelolaan discharge pasien dinilai cukup membantu dalam mempercepat proses pelayanan. Secara umum, dari aspek teknologi, SIMRS sudah memberikan manfaat fungsional dalam menunjang pelayanan rawat inap. Namun untuk mencapai kepuasan pengguna yang optimal, masih diperlukan peningkatan kualitas sistem, perbaikan teknis, serta penguatan infrastruktur pendukung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

Pengguna relatif puas. Sistem sudah cukup lengkap, namun stabilitas jaringan dan penyimpanan data perlu ditingkatkan namun Ingin adanya fitur auto-save dan sistem pencadangan (backup) otomatis agar lebih aman.

**Informan A**

Pengguna merasa puas karena RS Nur Hidayah Bantul memberikan informasi yang cepat, serta teknologi yang update dan sistem SIMRS yang bisa digunakan langsung, dan semua fasilitas sudah tersedia.

**Informan B**

Pengguna merasa puas karena di fasilitasi lengkap oleh RS Nur Hidayah Bantul.

**Informan C**

Dari wawancara di atas, dipertegas dengan triangulasi sumber :

Aspek teknologi dalam penggunaan SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah berjalan dengan baik. Teknologi yang tersedia dianggap mendukung pelayanan rawat inap secara optimal dengan akses cepat,

sistem yang selalu diperbarui, serta dukungan fasilitas dan tim IT yang responsif terhadap kendala teknis.

#### **Triangulasi Data**

Berdasarkan informasi yang diberikan melalui triangulasi sumber menyatakan bahwa dalam aspek teknologi, penggunaan SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah berjalan dengan baik. Teknologi yang tersedia dinilai mampu mendukung pelayanan rawat inap secara optimal, ditunjukkan dengan akses sistem yang cepat, pembaruan sistem yang dilakukan secara berkala, serta tersedianya fasilitas perangkat keras yang memadai. Selain itu, keberadaan tim IT yang responsif terhadap kendala teknis turut memperlancar operasional SIMRS di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek teknologi telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan rumah sakit.

#### 4. *NetBenefit* (Kesesuain antar variabel)

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, perawat, dan dokter, di RS Nur Hidayah Bantul SIMRS dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual. Hal ini berdampak positif terhadap produktivitas tenaga kesehatan dan ketepatan dalam pencatatan data pasien. Manfaat lain yang dirasakan adalah meningkatnya akurasi informasi medis dan kemudahan dalam akses data pasien, yang secara tidak langsung turut meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Selain itu, penggunaan SIMRS juga dianggap membantu penghematan waktu operasional dan mempercepat proses administrasi, khususnya saat discharge pasien. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

Manfaatnya SIMRS pada pelayanan rawat inap RM sudah elektronik tidak perlu manual ( tanpa kertas/ paperless), sudah terintegrasi karena di SIMRS sudah ada semua tidak perlu konfirmasi langsung ke pihak bersangkutan terhadap yang sudah diisi baik hasil laboratorium, radiologi, keperawatan, obat karena dari pihak farmasi sudah dicantumkan dan sudah bisa dilihat secara global.

**Informan A**

Manfaatnya SIMRS pada pelayanan rawat inap  
Dokumentasi lebih rapih, gampang dan cepat mengaksesnya

**Informan B**

Manfaatnya SIMRS pada pelayanan rawat inap  
Tidak usah menulis lagi, melihat hasil pemeriksaan dengan mudah,  
menghemat waktu

**Informan C**

Dari wawancara di atas, dipertegas dengan triangulasi sumber :

Penggunaan SIMRS dalam pelayanan rawat inap di RS Nur Hidayah Bantul memberikan manfaat yang besar, terutama dalam hal efisiensi, kemudahan akses, dan integrasi data antar unit pelayanan. Selain itu, fitur-fitur dalam RME juga mendukung kelengkapan dokumentasi dan pemantauan kondisi pasien secara lebih optimal.

**Triangulasi Data**

Berdasarkan informasi yang diberikan triangulasi sumber menyatakan bahwa dalam aspek teknologi, penggunaan SIMRS di RS Nur Hidayah Bantul telah berjalan dengan baik. Teknologi yang tersedia dinilai mendukung pelayanan rawat inap secara optimal, terutama melalui kemudahan akses data yang cepat, pembaruan sistem yang dilakukan secara berkala, serta tersedianya fasilitas perangkat keras yang memadai di berbagai unit pelayanan. Selain itu, adanya dukungan dari tim IT yang responsif terhadap berbagai kendala teknis turut memperkuat keandalan sistem dalam mendukung aktivitas pelayanan. Hal ini mencerminkan bahwa aspek teknologi dalam implementasi SIMRS telah berfungsi secara efektif dan selaras dengan kebutuhan pengguna di lingkungan rumah sakit.

### **C. Pembahasan**

#### 1. Aspek *Human* (Manusia)

Aspek *human* dalam penerapan SIMRS mencakup penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap RS Nur Hidayah Bantul Cukup puas dengan penggunaan RME karena sistem sudah terintegrasi dalam Electronic

Medical Record (EMR) rumah sakit. Namun masih sering terjadi kendala terkait menu SIMRS yaitu menu upload untuk menyimpan rekam medis bentuk PDF digital, karna terkadang kunjungan atau history yang akan di upload belum tercatat di SIMRS karena history upload minim tahun 2020 dan terkadang yang akan di upload kurang dari tahun 2020 jadi harus masukan manual dan di upload ulang.

Sebagian besar responden juga menyatakan bahwa sistem SIMRS itu sangat penting karena adanya SIMRS memudahkan petugas untuk mengerjakan pekerjaannya dan mempersingkat waktu pengerjaannya, jika SIMRS tidak tersedia maka semua akan stuc dan tidak bisa di kerjakan karena semua dari pelayanan menggunakan SIMRS. Dengan demikian, meskipun terdapat beberapa keterbatasan, penerapan SIMRS telah cukup membantu efisiensi pencatatan pelayanan rawat inap. Maka dari itu, sekarang masalah dalam menjalankan sistem tidak lagi dirasakan pengguna, karena sudah mulai terbiasa dengan sistemnya. Pelatihan diawal yang dilaksanakan pihak manajemen RS sangat membantu.

Berdasarkan uraian di atas evaluasi terhadap penggunaan sistem (system use) mencakup faktor-faktor seperti siapa yang menggunakan sistem, seberapa sering sistem digunakan, tingkat pelatihan yang diterima, harapan terhadap informasi yang diperoleh, serta kepuasan pengguna. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi SIMRS dari aspek manusia.

## 2. Aspek *Organization* (Organisasi)

Aspek organisasi dalam model *HOT-FIT* mencakup struktur dan lingkungan organisasi yang memengaruhi keberhasilan penerapan RME dalam pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap RS Nur Hidayah Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem RME telah mendapat dukungan dari manajemen rumah sakit, dengan penyediaan pelatihan serta fasilitas yang memadai bagi tenaga kesehatan. Selain itu, dukungan finansial

dan infrastruktur yang baik turut memperlancar implementasi RME, memungkinkan integrasi data pasien secara lebih efektif dan efisien dalam pelayanan rawat inap

Berdasarkan teori HOT-FIT, aspek organisasi dalam penerapan RME di rumah sakit ini telah sesuai, terutama dalam dukungan manajerial serta kebijakan internal yang memadai. Namun, masih terdapat potensi pengembangan, seperti Berdasarkan teori HOT-FIT, aspek organisasi dalam penerapan RME di rumah sakit ini telah sesuai, terutama dalam dukungan manajerial serta kebijakan internal yang memadai.

### 3. Aspek *Tecnology* (Teknologi)

Penerapan RME di RS Nur Hidayah Bantul dinilai cukup baik dari segi kualitas sistem, informasi, dan layanan. Sistem RME telah terintegrasi dengan berbagai unit pelayanan, memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat. Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan menu upload kodifikasi. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar sistem lebih spesifik dalam mendukung layanan rawat inap.

Dari segi kualitas informasi, pencatatan data pasien menjadi lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik. Namun, terdapat kendala penggunaan menu upload yang dapat mempengaruhi kerja petugas. Selain itu, kualitas layanan juga cukup memadai dengan dukungan teknis dari pihak IT rumah sakit, meskipun masih diperlukan pelatihan yang lebih intensif bagi pengguna agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal.

Penerapan aspek teknologi dalam RME di RS Nur Hidayah Bantul sudah cukup sesuai. Kualitas sistem telah mendukung efisiensi kerja, kualitas informasi cukup baik meskipun perlu standar pencatatan yang lebih seragam, dan kualitas layanan didukung dengan responsivitas tim IT. Secara keseluruhan, sistem RME telah berjalan

dengan baik, tetapi beberapa perbaikan masih diperlukan agar lebih optimal dalam mendukung pelayanan rawat inap.

4. *Netbenefit* (Kesesuaian anatar variable)

Penerapan SIMRS di RS Nur Hidayah dinilai cukup baik dari segi kualitas sistem, informasi, dan layanan. Sistem RME telah terintegrasi dengan berbagai unit pelayanan, memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat. Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan menu upload. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar sistem lebih spesifik dalam mendukung layanan rawat inap.

Dari segi kualitas informasi, pencatatan data pasien menjadi lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik. Namun, terdapat kendala penggunaan menu upload yang dapat mempengaruhi kerja petugas. Selain itu, kualitas layanan juga cukup memadai dengan dukungan teknis dari pihak IT rumah sakit, meskipun masih diperlukan pelatihan yang lebih intensif bagi pengguna agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal.

Penerapan aspek teknologi dalam RME di RS Nur Hidayah Bantul sudah cukup sesuai. Kualitas sistem telah mendukung efisiensi kerja, kualitas informasi cukup baik meskipun perlu standar pencatatan yang lebih seragam, dan kualitas layanan didukung dengan responsivitas tim IT. Secara keseluruhan, sistem RME telah berjalan dengan baik, tetapi beberapa perbaikan masih diperlukan agar lebih optimal dalam mendukung pelayanan rawat inap.